

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1. Letak dan Kondisi Geografis

Kota Semarang merupakan kota strategis yang berada di tengah-tengah Pulau Jawa yang terletak antara garis 60 50' – 70 10' Lintang Selatan dan garis 1090 35' – 1100 50' Bujur Timur. Kedudukan Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah dan ditunjang lokasi yang strategis pada jalur lalu lintas ekonomi Pulau Jawa menjadikan Kota Semarang tidak hanya berperan sebagai pusat pemerintahan tetapi juga salah satu pusat ekonomi di Jawa Tengah (PPID Kota Semarang).

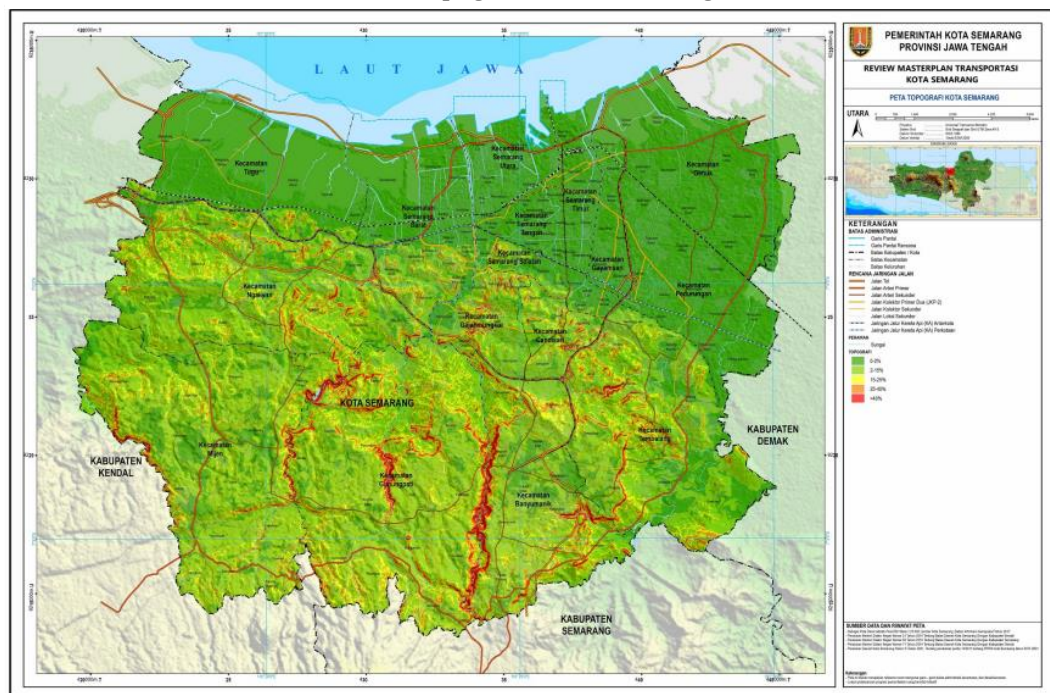
Kota Semarang memiliki lokasi strategis sebagai koridor pembangunan di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang yaitu koridor pantai utara, koridor selatan, koridor timur dan koridor barat, dan juga didukung sejumlah fasilitas transportasi seperti Pelabuhan Tanjung Emas, Bandar Udara Internasional Ahmad Yani, Terminal Terboyo, serta Stasiun Kereta Api Tawang dan Poncol yang semakin menguatkan peran Kota Semarang sebagai simpul aktivitas pembangunan sekaligus gerbang perekonomian di Provinsi Jawa Tengah dan bagian tengah Pulau Jawa.

Kota Semarang lebih dikenal sebagai kota pesisir, dengan kondisi topografi Kota Semarang bervariasi dengan elevasi yang berada pada ketinggian antara 0,75 meter sampai sekitar 348 meter di atas permukaan laut. Secara morfologis, kondisi bentang alam Kota Semarang memiliki karakter

unik yang terdiri dari dataran pesisir, dataran rendah dan perbukitan. Dataran rendah dan kawasan pesisir mendominasi bagian utara Kota Semarang meliputi kecamatan Tugu, Semarang Barat, Semarang Utara dan Genuk dengan ketinggian antara 0,75 hingga 90,56 mdpl. Dataran rendah di kawasan utara sepanjang pesisir sini juga dikenal dengan sebutan “semarang bawah”. Pusat pemerintahan dan perdagangan, pusat kota lama serta beragam sarana prasarana kota yang penting dan vital seperti stasiun dan bandara berada di semarang bawah. Sedangkan daerah selatan yang berbukit dikenal dengan sebutan “semarang atas”. Kondisi geomorfologi Kota Semarang menunjukkan bahwa semakin mengarah ke selatan, morfologi Kota Selatan cenderung berupa perbukitan dengan elevasi yang lebih tinggi dibanding dengan Kota Semarang bagian utara.

Gambar 2.1.

Peta Topografi Kota Semarang



(Sumber: JDIH Kota Semarang, 2024)

Kota Semarang memiliki wilayah seluas 373,70 km² dan merupakan 1,15% dari total luas daratan Provinsi Jawa Tengah dengan batas wilayah:

1. Sebelah barat : Kabupaten Kendal
2. Sebelah timur : Kabupaten Demak
3. Sebelah selatan : Kabupaten Semarang
4. Sebelah utara : Laut Jawa

Secara administrasi, Kota Semarang terbagi atas 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Secara rinci luas masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Luas Wilayah Kota Semarang

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (km ²)
1.	Mijen	14	57,55
2.	Gunungpati	16	54,11
3.	Banyumanik	11	25,69
4.	Gajahmungkur	8	9,07
5.	Semarang Selatan	10	5,93
6.	Candisari	7	6,54
7.	Tembalang	12	44,20
8.	Pedurungan	12	20,72
9.	Genuk	13	27,9
10.	Gayamsari	7	6,18
11.	Semarang Timur	10	7,70
12.	Semarang Utara	9	10,97
13.	Semarang Tengah	15	6,14
14.	Semarang Barat	16	21,74
15.	Tugu	7	31,78
16.	Ngaliyan	10	37,99
	TOTAL	177	373,70

(Sumber; Rancangan RPJMD Kota Semarang, 2025)

2.1.2. Kondisi Demografis

Kondisi demografi suatu daerah umumnya menyangkut jumlah dan persebaran, laju pertumbuhan, dinamika serta komposisi lainnya. Perkembangan demografi Kota Semarang selama 20 tahun terakhir cenderung fluktuatif dan meningkat. Jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2024 yang tercatat pada BPS mencapai 1.702.379 jiwa, sementara pada tahun 2000 tercatat mencapai 1,3 juta jiwa. Artinya terjadi penambahan penduduk sekitar 400 ribu jiwa selama 20 tahun terakhir akibat migrasi maupun kelahiran. Sementara itu, laju pertumbuhan penduduk di Kota Semarang menunjukkan fluktuatif walaupun kecenderungannya menurun selama 20 tahun terakhir. Mengikuti pola peningkatan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, prediksi demografi di masa depan menunjukkan bahwa Kota Semarang kemungkinan akan mengalami perubahan signifikan dalam struktur penduduknya (Pemerintah Kota Semarang, 2025). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tren ini antara lain adalah urbanisasi, kebijakan ekonomi, dan perubahan sosial.

Dari sebaran penduduk per kecamatan dan luas wilayah Kota Semarang sebesar 373,78 km², kepadatan penduduk tertinggi pada tahun 2024 berada di wilayah Kecamatan Semarang Timur dengan kepadatan penduduk sebesar 12.712,36 jiwa/km², sedangkan wilayah kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Tugu dengan kepadatan penduduk sebesar 1.204,83 jiwa/km². Secara rinci, jumlah penduduk dengan

data pilah laki-laki dan perempuan terkait dengan sex ratio per wilayah serta kepadatan penduduk terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2.

Jumlah Penduduk Per-Kecamatan Kota Semarang

NO	KECAMATAN	PENDUDUK			%	SEX RATIO (%)	KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km ²)
		LAKI-LAKI (Jiwa)	PEREMPUAN (Jiwa)	JUMLAH (Jiwa)			
1	Banyumanik	71.721	73.649	145.370	8,54	97,38	4.888,03
2	Candisari	37.933	38.996	76.929	4,52	97,27	12.020,16
3	Gajahmungkur	28.490	29.518	58.008	3,41	96,52	6.210,71
4	Gayamsari	35.616	36.191	71.807	4,22	98,41	11.544,53
5	Genuk	64.650	64.269	128.919	7,57	100,59	4.962,24
6	Gunungpati	51.360	51.523	102.883	6,04	99,68	1.765,63
7	Mijen	41.664	41.748	83.412	4,90	99,8	1.475,80
8	Ngaliyan	71.796	72.546	144.342	8,48	98,97	3.357,57
9	Pedurungan	98.724	100.700	199.424	11,71	98,04	9.446,90
10	Semarang Barat	74.940	77.394	152.334	8,95	99,68	7.026,48
11	Semarang Selatan	32.476	33.833	66.309	3,90	95,99	11.144,37
12	Semarang Tengah	27.467	29.651	57.118	3,36	92,63	11.047,97
13	Semarang Timur	33.558	35.343	68.901	4,05	94,95	12.712,36
14	Semarang Utara	58.435	59.865	118.300	6,95	97,61	10.386,30
15	Tembalang	96.945	97.486	194.431	11,42	99,45	4.926,05
16	Tugu	16.962	16.930	33.892	1,99	100,19	1.204,83
TAHUN 2024		842.737	859.642	1.702.379	100	98,03	4.554,49
TAHUN 2023		839.836	856.530	1.696.366	100	98,05	4.539
TAHUN 2022		835.754	853.227	1.688.981	100	97,69	4.520
TAHUN 2021		835.404	851.818	1.687.222	100	98,07	4.515
TAHUN 2020		835.138	850.771	1.685.909	100	98,16	4.511

(Sumber: Rancangan RPJMD Kota Semarang, 2025)

Berdasarkan tingkat pendidikannya, komposisi penduduk Kota Semarang pada tahun 2020-2024 jumlahnya mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu penduduk dengan lulusan SLTA/MA/ sederajat dengan jumlah 452.961 jiwa (26,87%) di tahun 2020 yang meningkat sebesar 462.444 jiwa (27,17%) di tahun 2024. Sedangkan, jumlah tingkat pendidikan penduduk paling sedikit yaitu penduduk lulusan Strata III dengan jumlah 912 jiwa (0,05%) tahun 2020 yang meningkat menjadi 1.225 jiwa (0,08%) tahun 2024. Di Kota Semarang, masih terdapat penduduk kategori tidak/belum sekolah dalam kurun waktu 5 tahun jumlahnya sebesar 445.627 jiwa (26,43%) pada tahun 2020 yang meningkat menjadi 461.916 jiwa (27,13%) pada tahun 2024. Berikut ini tabel penduduk Kota Semarang dirinci berdasar tingkat pendidikan formal sebagai berikut:

Tabel 2.3.

Penduduk Kota Semarang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
1	Tidak/belum sekolah	445.627 (26,43%)	458.448 (27,17%)	461.370 (27,32%)	458.778 (27,04%)	461.916 (27,13%)
2	Belum SD/ sederajat tamat	254.311 (15,08%)	243.100 (14,41%)	234.417 (13,88%)	225.237 (13,28%)	220.424 (12,95)
3	Tamat SD/MI sederajat	100.523 (5,96%)	98.802 (5,86%)	98.857 (5,85%)	97.636 (5,76%)	98.760 (5,80%)

1	2	3	4	5	6	7
4	SLTP/MTs/ sederajat	209.035 (12,4%)	205.202 (12,16%)	202.314 (11,98%)	207.454 (12,23%)	209.780 (12,32%)
5	SLTA/MA/ sederajat	452.961 (26,87%)	452.938 (26,85%)	455.405 (26,96%)	462.345 (27,26%)	462.444 (27,17%)
6	Diploma I II	5.408 (0,32%)	5.432 (0,32%)	5.503 (0,33%)	5.529 (0,33%)	5.511 (0,32)
7	Akademi/Diplom III/Sarjana Muda	52.070 (3,09%)	52.497 (3,11%)	53.525 (3,17%)	54.625 (3,22%)	54.883 (3,22%)
8	Diploma IV/Strata I	149.892 (8,89%)	154.382 (9,15%)	160.418 (9,50%)	166.888 (9,84%)	170.331 (10,01%)
9	Strata II	15.170 (0,90%)	15.457 (0,92%)	16.113 (0,95%)	16.717 (0,99%)	17.105 (1,00%)
10	Strata III	912 (0,05%)	962 (0,06%)	1.059 (0,06%)	1.157 (0,07%)	1.225 (0,08%)
Jumlah (Jiwa)		1.685.909	1.687.222	1.688.981	1.696.366	1.702.379

(Sumber: Rancangan RPJMD Kota Semarang, 2025)

Berdasarkan mata pencaharian, penduduk Kota Semarang tahun 2024 sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta (30,54%), mengurus rumah tangga (11,96%), wiraswasta (4,89%), PNS/TNI/POLRI (2,60%), dan sebagainya. Sementara itu, penduduk yang belum atau tidak bekerja sebesar 28,75% serta pelajar/mahasiswa sebesar 14,06%. Jumlah penduduk lain yang memiliki mata pencaharian yang sifatnya profesi walaupun memiliki persentase kecil dapat terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.4.

Penduduk Kota Semarang Berdasarkan Mata Pencapaian

NO	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH (Jiwa)	PERSEN	NO	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH (Jiwa)	PERSEN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Karyawan Swasta	519.913	30,54%	21	Bidan	693	0,04%
2	Mengurus Rumah Tangga	203.571	11,96%	22	Pelaut	527	0,03%
3	Wiraswasta	83.255	4,89%	23	Pembantu Rumah Tangga	498	0,03%
4	PNS/TNI/POLRI	44.326	2,60%	24	Apoteker	415	0,02%
5	Buruh Tani/Perkebunan	27.069	1,59%	25	Pendeta	364	0,02%
6	Pensiunan	15.788	0,93%	26	Tukang Batu	337	0,02%
7	Buruh Harian Lepas	15.210	0,89%	27	Mekanik	279	0,02%
8	Guru	14.442	0,85%	28	Pengacara	224	0,01%
9	Pedagang	9.158	0,54%	29	Tukang Jahit	205	0,01%
10	Petani/Pekebun	7.179	0,42%	30	Industri	183	0,01%
11	Karyawan BUMN	6.835	0,40%	31	Wartawan	177	0,01%
12	Dosen	4.365	0,26%	32	Biarawan/ Biarawati	168	0,01%
13	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	3.837	0,23%	33	Seniman	155	0,01%
14	Dokter	3.416	0,20%	34	Notaris	151	0,01%
15	Perawat	3.116	0,18%	35	Konsultan	147	0,01%
16	Nelayan/Perikanan	1.713	0,10%	36	Konstruksi	137	0,01%

1	2	3	4	5	6	7	8
17	Karyawan Honorer	1.558	0,09%	37	Transportasi	133	0,01%
18	Perdagangan	1.089	0,06%	38	Lainnya	999	0,07%
19	Karyawan BUMD	950	0,06%	39	Belum/Tidak Bekerja	489.447	28,75%
20	Sopir	921	0,05%	40	Pelajar/Maha siswa	239.429	14,06%
JUMLAH						1.702.379	100%

(Sumber: Rancangan RPJMD Kota Semarang, 2025)

2.2. Lanskap Digital Masyarakat Kota Semarang

Analisis terhadap lanskap digital Kota Semarang bisa diawali dengan pemahaman mengenai konteks yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun regional. Tren makro ini menyediakan kerangka acuan untuk mengukur dan menginterpretasikan kondisi spesifik yang ada di ibu kota Provinsi Jawa Tengah.

Pada tingkat nasional, Indonesia telah mencapai tingkat penetrasi internet yang sangat tinggi. Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada awal tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79,5%. Angka ini setara dengan 221,56 juta jiwa dari total populasi yang diperkirakan sebesar 278,7 juta jiwa (Santika, 2024). Peningkatan yang konsisten dari 64,8% pada tahun 2018 menjadi 79,5% pada tahun 2024 menandakan bahwa akses terhadap internet bukan lagi merupakan fasilitas sekunder, melainkan telah menjadi bagian integral dari kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat Indonesia (Sari R. P., 2024). Dari sisi demografi, pengguna internet nasional didominasi oleh generasi muda,

dengan penetrasi tertinggi pada kelompok milenial (kelahiran 1981-1996) sebesar 93,17% dan Gen Z (kelahiran 1997-2012) sebesar 87,02%. Meskipun penetrasi milenial lebih tinggi, Gen Z memberikan kontribusi terbesar terhadap total populasi pengguna internet, yaitu sebesar 34,40%. Profil demografis ini menjadi relevan saat menganalisis Kota Semarang, yang merupakan pusat pendidikan dan ekonomi dengan populasi usia produktif dan pelajar yang signifikan di Provinsi Jawa Tengah.

Menurun ke tingkat regional, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan publikasi "Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) 2023", Provinsi Jawa Tengah mencatatkan skor IP-TIK sebesar 5,86 pada skala 0-10 (Badan Pusat Statistik, 2024). Angka ini menunjukkan peningkatan dari skor tahun 2022 yang berada di level 5,83. IP-TIK ini tersusun dari tiga subindeks yang memberikan gambaran komprehensif:

1. **Subindeks Akses dan Infrastruktur TIK:** Dengan skor 5,97 pada tahun 2023, subindeks ini mengindikasikan bahwa ketersediaan dan keterjangkauan infrastruktur TIK di Jawa Tengah berada pada tingkat menengah. Ini mencakup kepemilikan perangkat dan akses rumah tangga terhadap internet.
2. **Subindeks Penggunaan TIK:** Mencapai skor 5,83 pada tahun 2023, subindeks ini mengukur intensitas dan cakupan penggunaan internet oleh populasi. Skor ini juga terkategori menengah, menunjukkan bahwa

pemanfaatan internet sudah meluas namun belum mencapai tingkat saturasi penuh.

3. **Subindeks Keahlian TIK:** Dengan skor 5,70 pada tahun 2023, subindeks ini merefleksikan tingkat kecakapan dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan TIK. Skor ini, yang juga berada di kategori menengah, selaras dengan tingkat penggunaan yang ada.

Secara keseluruhan, klasifikasi "menengah" yang konsisten untuk Jawa Tengah di semua subindeks IP-TIK menggambarkan sebuah provinsi dengan fondasi digital yang solid, namun masih memiliki ruang untuk peningkatan lebih lanjut.

Di tingkat Kota Semarang, meskipun publikasi "Kota Semarang Dalam Angka 2024" dari BPS Kota Semarang telah dirilis, data spesifik mengenai persentase rumah tangga dengan akses internet atau tingkat penetrasi pengguna internet di tingkat kota tidak tersedia dalam materi rujukan yang ada (Badan Pusat Statistik, 2024). Namun, sebuah inferensi analitis yang kuat dapat ditarik berdasarkan data demografis yang tersedia. Pada tahun 2024, mayoritas penduduk Kota Semarang, yaitu sebesar 66,37% atau 1,13 juta jiwa, berada dalam kelompok usia produktif (15-59 tahun) (Darmawan, 2024). Mengingat statusnya sebagai ibu kota provinsi, dapat diproyeksikan bahwa tingkat penetrasi internet di Kota Semarang secara signifikan melampaui rata-rata Provinsi Jawa Tengah. Kondisi penetrasi internet yang tinggi ini secara inheren membawa serta tantangan-tantangan turunan. Semakin matang sebuah ekosistem digital, semakin besar pula risiko yang menyertainya, terutama penyebaran disinformasi dan hoaks.

2.3. Website Jejaring Pengawasan Fungsi Anti Hoaks Kota Semarang (Jaga Fakta)

2.3.1. Halaman Utama Website Jaga Fakta

Halaman beranda atau homepage merupakan pintu masuk utama pengguna ke dalam ekosistem informasi Jaga Fakta Semarang. Berdasarkan analisis komponen yang tersedia, halaman ini dirancang untuk menyajikan informasi secara ringkas dan mengarahkan pengguna ke bagian-bagian penting lainnya. Jaga Fakta sendiri beralamat resmi pada URL jagafakta.semarangkota.go.id.

Saat pengguna pertama kali mengakses website Jaga Fakta Semarang, pengguna akan disambut dengan tata letak halaman yang bersih dan kaya informasi. Pada bagian paling atas halaman (disebut juga header), pengguna akan melihat logo resmi dengan tulisan "JAGA FAKTA JEJARING PENGAWASAN FUNGSI ANTIHOAKS KOTA SEMARANG". Di samping atau di bawah logo, tertera nama situs, seperti "JAGA FAKTA" atau "Anti Hoax Kota Semarang". Informasi tambahan seperti tanggal dan hari terkini, serta tautan menuju layanan informasi pengaduan umum Kota Semarang, juga ditampilkan di area ini.

Gambar 2.2.

Halaman Utama Website Jaga Fakta



(Sumber: Olahan Pribadi)

Tepat di bawah header, terdapat baris menu navigasi utama yang berisi tautan-tautan ke halaman penting lainnya di dalam situs. Bagian tengah halaman, yang merupakan area konten utama, akan didominasi oleh beberapa blok informasi unggulan. Ini termasuk daftar klarifikasi hoaks terbaru, berita atau pengumuman penting dalam kategori "Informasi" atau "Waspada", cuplikan artikel literasi digital, dan daftar berita atau hoaks yang paling populer atau paling banyak diakses pengguna. Pada bagian paling bawah halaman (disebut juga *footer*), pengguna akan menemukan informasi kontak penting seperti nomor WhatsApp dan alamat kantor Jaga Fakta, tautan ke halaman "Tentang Kami", ikon-ikon yang mengarah ke akun media sosial resmi (Facebook, Instagram, Twitter, Youtube), serta pemberitahuan hak cipta yang menyatakan bahwa situs ini dikelola oleh Diskominfo Kota Semarang.

2.3.2. Navigasi Menu Utama

Website Jaga Fakta Semarang dilengkapi dengan sistem menu navigasi yang terstruktur. Menu ini dirancang untuk membantu pengguna menjelajahi berbagai seksi dan konten yang tersedia di dalam situs dengan mudah dan intuitif. Menu navigasi utama biasanya terletak di bagian atas halaman, di bawah tajuk (*header*).

A. Laporan Hoaks

Halaman “Laporan Hoaks” sesuai dengan namanya, berisi laporan-laporan hoaks yang sudah diolah dan dipublikasi oleh tim Jaga Fakta, dan dinyatakan resmi sebagai hoaks, sehingga masyarakat dapat menghindari atau mengabaikan serta membagikan ulang kepada masyarakat lainnya agar tidak terjadi penyebaran hoaks lebih lanjut.

Jika pengunjung laman Jaga Fakta ingin membaca tentang laporan-laporan hoaks yang sudah dipublikasi seperti di atas, pengunjung hanya perlu meng-klik salah satu postingan yang ingin dibaca, atau scroll ke bagian bawah untuk melihat lebih banyak laporan lagi.

Gambar 2.3.

Halaman Laporan Hoaks Website Jaga Fakta



(Sumber: Olahan Pribadi)

B. Artikel

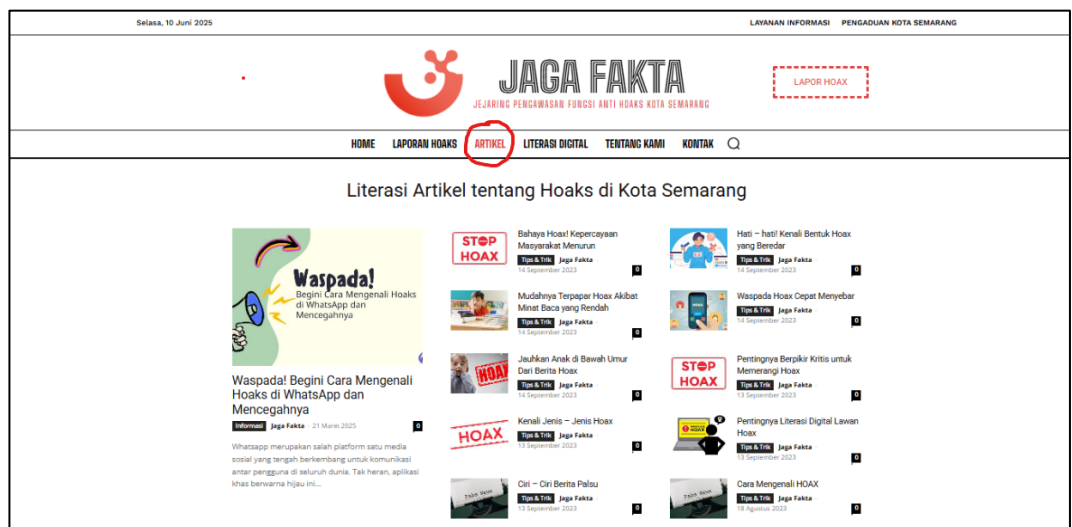
Halaman artikel pada laman Jaga Fakta berisi kumpulan artikel-artikel yang memuat pesan atau himbauan kepada pengunjung *website* atau masyarakat umum mengenai bahaya umum penyebaran hoaks. Artikel-artikel di dalam halaman “Artikel” biasanya ditulis sendiri oleh tim Jaga Fakta.

Fungsi utama dari halaman "Artikel" adalah sebagai pusat informasi yang menyajikan kumpulan klarifikasi resmi terhadap berbagai isu hoaks yang teridentifikasi beredar di masyarakat, khususnya di Kota Semarang. Selain klarifikasi, halaman ini juga dapat memuat berita-berita terkait perkembangan isu disinformasi, serta informasi umum yang relevan dengan upaya pemberantasan hoaks.

Setiap artikel yang berisi klarifikasi hoaks umumnya akan menyajikan narasi atau deskripsi dari hoaks yang beredar, diikuti dengan penjelasan fakta yang sebenarnya atau bantahan resmi dari pihak yang berwenang. Penggunaan label atau tag yang konsisten pada setiap judul sangat membantu pengguna. Sistem pelabelan ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengidentifikasi jenis konten dan menentukan tingkat urgensinya sesuai dengan kebutuhan informasi mereka, sehingga meningkatkan efisiensi dalam proses pencarian dan pemahaman informasi.

Gambar 2.4.

Halaman Artikel Website Jaga Fakta



(Sumber: Olahan Pribadi)

Selain memuat artikel-artikel yang memuat pesan atau himbauan, pada halaman “Artikel” juga dimuat tulisan-tulisan lain seperti “Kenali Jenis-Jenis Hoaks”, “Ciri-Ciri Berita Palsu”, dan “Cara Mengenali Hoaks”.

C. Literasi Digital

Sedangkan pada halaman “Literasi Digital”, terdapat konten-konten atau rubrik kreatif yang diunggah oleh tim Jaga Fakta, namun berasal dari luar Diskominfo Kota Semarang, namun masih sejalan dengan misi pemberantasan hoaks oleh tim Jaga Fakta.

Gambar 2.5.

Halaman Literasi Digital Website Jaga Fakta



(Sumber: Olahan Pribadi)

Sampai saat tulisan ini ditulis, terdapat tiga modul literasi digital utama yang masing-masing berjudul “Cakap Menggunakan Media Sosial”, “Cerdas Mencari Informasi”, dan “Awat Kejebak Hoaks!”, yang mana ketiganya dibuat oleh Kementerian Komunikasi Digital Republik Indonesia.

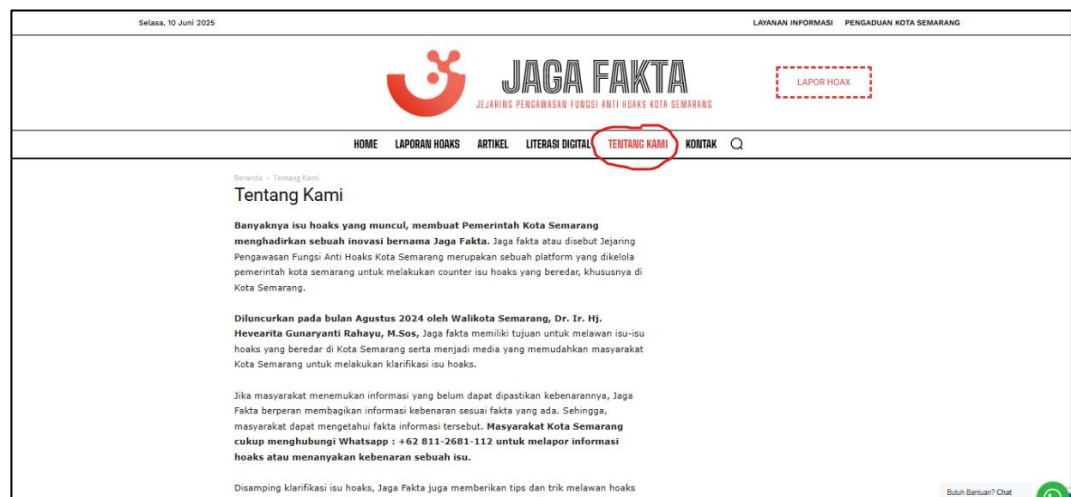
D. Tentang Kami

Pada halaman “Tentang Kami” di *website* Jaga Fakta, berisi informasi singkat mengenai latar belakang dibuatnya Jaga Fakta, kapan Jaga Fakta dirilis, dan sedikit mekanisme pelaporan hoaks yang bisa dilakukan jika

masyarakat menemukan informasi yang diduga hoaks. Intinya, halaman “Tentang Kami” berusaha menjelaskan kepada masyarakat siapa, apa, dan bagaimana Jaga Fakta bekerja.

Gambar 2.6.

Halaman Tentang Kami Website Jaga Fakta



(Sumber: Olahan Pribadi)

E. Kontak

Sesuai dengan namanya, halaman “Kontak” berisi nomor telepon dan alamat yang dapat dikunjungi jika pengunjung *website* Jaga Fakta ingin melaporkan temuan informasi hoaks. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah +628112681112 untuk komunikasi via aplikasi *Whatsapp*, sedangkan alamat yang tercantum adalah alamat dari Kantor Diskominfo Kota Semarang yang beralamat di Gedung Balaikota Kota Semarang Jalan Pemuda Nomor 148 Kota Semarang.

Selain informasi kontak yang dapat dihubungi, di dalam halaman “Kontak” juga tertera kolom-kolom pengisian data bagi pengunjung *website* yang ingin melapor.

Gambar 2.7.

Halaman Kontak Website Jaga Fakta



(Sumber: Olahan Pribadi)

Terdapat juga tampilan peta dari *Google Maps* guna memudahkan pengunjung yang ingin melaporkan langsung temuan informasi hoaksnya ke kantor Diskominfo Kota Semarang.

2.3.3. Susunan Keanggotaan Satuan Tugas

Dalam menjalankan tugasnya, Diskominfo Kota Semarang membentuk Satuan Tugas khusus yang menangani Jaga Fakta dalam menanggulangi penyebaran hoaks di Kota Semarang yang tertuang dalam SK Wali Kota Semarang Nomor 000.6.4.2/611 Tahun 2024 tentang Pembentukan Satuan Tugas Jejaring Pengawasan Fungsi Anti Hoaks Kota Semarang. Berikut adalah daftar rinci Satuan Tugas tersebut:

Tabel 2.5.

Susunan Keanggotaan Satuan Tugas Jaga Fakta

NO	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM SATUAN TUGAS
1	2	3
1.	Wali Kota Semarang	Pembina
2.	Sekretaris Daerah Kota Semarang	Penanggungjawab
3.	Kepala Diskominfo Kota Semarang	Ketua
4.	Kabid Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang	Wakil Ketua
5.	Dirjen Aplikasi Informatika Komdigi RI	Tim Ahli
6.	Asisten Ekonomi, Pembangunan, dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Semarang	Tim Ahli
7.	Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang	Tim Ahli
8.	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang	Tim Ahli
9.	Kepala Bagian Komunikasi Pimpinan dan Protokol Setda Kota Semarang	Tim Ahli
10.	Kepala Bidang Pengelolaan Infrastruktur pada Diskominfo Kota Semarang	Tim Ahli
11.	Kepala Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Diskominfo Kota Semarang	Tim Ahli
12.	Kabid Pengembangan Komunikasi Publik pada Diskominfo Kota Semarang	Tim Ahli
13.	Kabid Statistik pada Diskominfo Kota Semarang	Tim Ahli
14.	Sub Koordinator Pengelolaan Aspirasi dan Informasi pada Diskominfo Kota Semarang	Tim Ahli
15.	Ardhiantho, S. Kom (Pranata Komputer Ahli Pertama pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Koordinator Tim Patroli

1	2	3
16.	Shafa Nafisah Elfajria, S. Sos (Analisis Pengaduan Masyarakat pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
17.	Figi, S. Psi (Analisis Pengaduan Masyarakat pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
18.	Rosyana, A. Md (Pengelola Media Center dan Kemitraan Media pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
19.	Pratia Nurmala Fadjeri, A. Md. T (Pengelola Media Center dan Kemitraan Media pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
20.	Alifia Rizkananda, A. Md. T (Pengelola Media Center dan Kemitraan Media pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
21.	Manal, A. Md (Pengelola Media Center dan Kemitraan Media pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
22.	Donny Wahyu Hardiananto, A. Md (Pranataa Hubungan Masyarakat Pelaksana pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
23.	Andina Purpasari Widyaningrum, A. Md (Pranataa Hubungan Masyarakat Pelaksana pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal

1	2	3
24.	Putri Akliia Wirdaningrum, A. Md (Pranataa Hubungan Masyarakat Pelaksana pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
25.	Virgi Iriyanti, A. Md (Pranataa Hubungan Masyarakat Pelaksana pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Patroli Internal
26.	Kepala Bagian Operasional Polrestabes Kota Semarang	Tim Patroli Eksternal
27.	Ketua Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah	Tim Patroli Eksternal
28.	Ketua KPU Kota Semarang	Tim Patroli Eksternal
29.	Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Semarang	Tim Patroli Eksternal
30.	Kepala Bagian SDM Umum dan Komunikasi Publik BPJS Kesehatan Kota Semarang	Tim Patroli Eksternal
31.	Ketua Forum Wartawan Balaikota Semarang	Tim Patroli Eksternal
32.	Naiza Rosalia, S. Sos., M. Si (Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro)	Tim Patroli Eksternal
33.	Masyarakat Peduli Hoaks Kota Semarang	Tim Patroli Eksternal
34.	Sub Koordinator Pengelolaan Media pada Diskominfo Kota Semarang	Koordinator Tim Publikasi
35.	Majidatun Ni'mah, S. Sos (Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Publikasi
36.	Hanny Nurmalita Anggadewi, S. I. Kom (Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi pada Bidang Pengelolaan Informasi dan	Tim Publikasi

	Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	
1	2	3
37.	Fajar Utomo, S. Ds (Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Publikasi
38.	Bening Sasaningtawang, S. I. Kom (Pranataa Hubungan Masyarakat Pertama pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Publikasi
39.	Afny Khotiatina, S. I. Kom (Pranataa Hubungan Masyarakat Pertama pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik Diskominfo Kota Semarang)	Tim Publikasi

(Sumber: SK Wali Kota Semarang No. 000.6.4.2/611 Tahun 2024)

2.3.4. Mekanisme Pelaporan Hoaks

Halaman "Laporan Hoaks", yang dapat diakses melalui menu navigasi utama atau melalui URL langsung <https://jagafakta.semarangkota.go.id/lapor-hoaks/> akan menampilkan sebuah formulir elektronik yang dirancang khusus untuk pengumpulan laporan hoaks.

Formulir ini terdiri dari beberapa kolom isian (*field*) yang harus dilengkapi oleh pelapor. Kolom-kolom tersebut dapat mencakup: nama pelapor, informasi kontak pelapor (seperti alamat email atau nomor telepon yang dapat dihubungi untuk tindak lanjut), judul atau deskripsi singkat mengenai hoaks yang dilaporkan, tautan (*link*) ke sumber asli hoaks jika

ditemukan secara online, fasilitas untuk mengunggah bukti pendukung (seperti *screenshot* gambar atau video hoaks), dan sebuah kolom teks yang lebih luas untuk memberikan penjelasan tambahan atau konteks mengenai laporan.

Gambar 2.8.

Halaman LAPOR HOAKS pada Jaga Fakta

Rabu, 22 Januari 2025 LAYANAN INFORMASI PENGADUAN KOTA SEMARANG

**JAGA FAKTA**
JEJARING PENGAWASAN FUNGSI ANTI HOAKS KOTA SEMARANG

LAPOR HOAX

HOME LAPORAN HOAKS ARTIKEL LITERASI DIGITAL TENTANG KAMI KONTAK



ALUR PELAPORAN INFORMASI HOAKS

Berikut Bantuan? Chat Kami

LAPOR HOAKS

Nama Anda

E-mail anda

No Telp

Pesan Anda

Choose File No file chosen

4+5 ?

Kirim

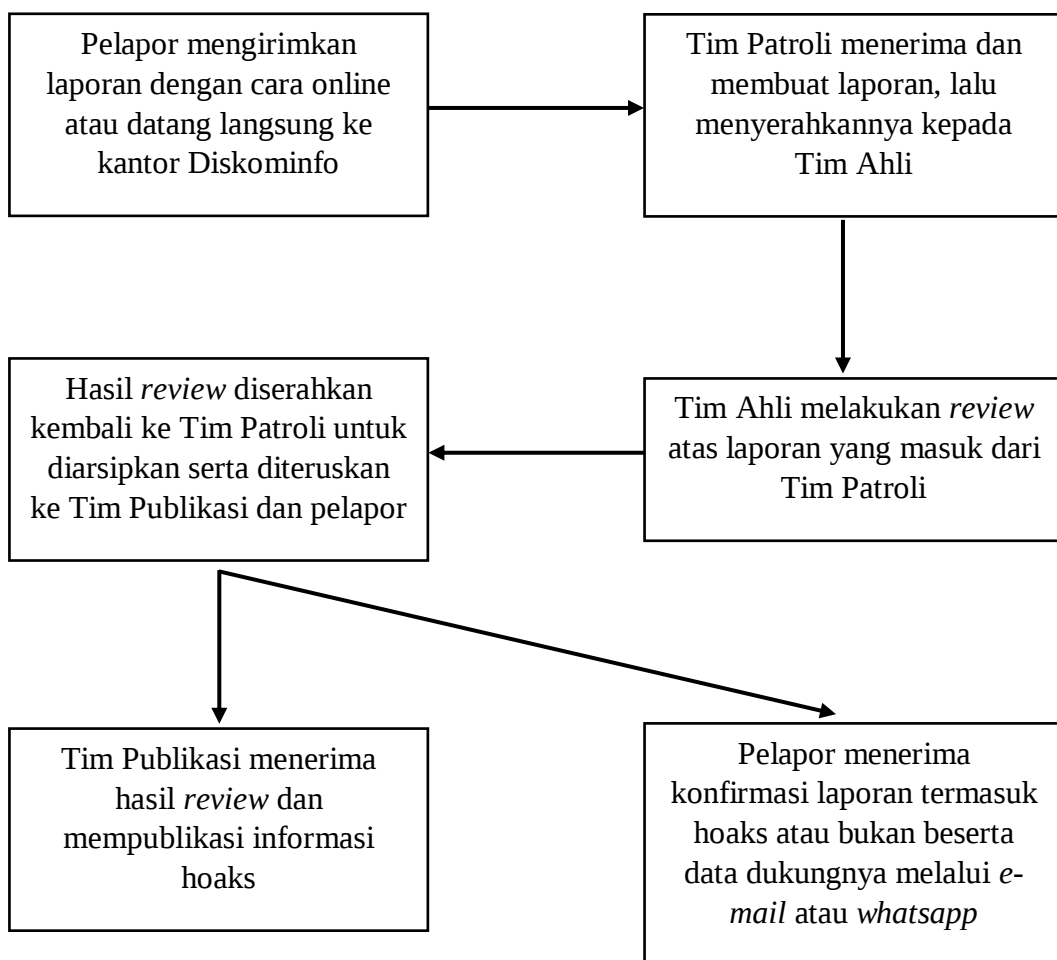
(Sumber: Olahan Pribadi)

Setelah menerima laporan dari masyarakat, tim patroli akan membuat laporan dan menyerahkannya ke tim ahli untuk *direview* lebih

lanjut. Setelahnya, hasil review diserahkan kembali kepada tim patroli untuk diarsipkan serta diteruskan ke tim publikasi dan pelapor. Alur lengkap mengenai proses review laporan dari masyarakat dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 2.1.

Mekanisme Pelaporan Hoaks di *website* Jaga Fakta



(Sumber: Laman resmi Jaga Fakta, 2024, diolah kembali oleh penulis)

2.3.5. Jumlah Laporan Hoaks Website Jaga Fakta

Berdasarkan laporan resmi dari PPID Diskominfo Kota Semarang yang diunggah pada laman resmi instagramnya, pada periode Juni sampai Desember 2024, Jaga Fakta sudah menkonfirmasi 19 laporan yang masuk melalui *website* Jaga Fakta.

Gambar 2.9.

Jumlah Laporan Isu Terkonfirmasi melalui Jaga Fakta



(Sumber: Instagram PPID Diskominfo Kota Semarang)